HSE PROGRAM		
	WEEKLY SAFETY TALK Periode : Agustus 2026	

Safety Talk

Tanggal	: 19 Agustus 2026	Lokasi	Ruang Teknis
Koordinator	: Anggun W Rahajeng	Signature	
Pembicara	: Rizky Fahreza	Signature	
Topik	Kerapian		

Materi : Dikit-Dikit Lama-Lama Menjadi Hoarding Disorder

Pendahuluan:



Hoarding Disorder (gangguan menimbun barang) adalah kondisi kesehatan mental di mana seseorang mengalami kesulitan terus menerus untuk membuang, menjarakkan, atau berpisah dengan barang-barang miliknya, tanpa memedulikan nilai nyata atau ekonomis dari barang tersebut.

Perbedaan Mengoleksi dan Menimbun

1. **Mengoleksi (*Collecting*)**

- Kategori Barang → **Spesifik & Terorganisasi** : Fokus pada objek tertentu (seperti perangko, jam tangan atau *diecast*).
- Penyimpanan → **Rapi & Terawat** : dipajang di lemari, rapi di rak, atau disimpan bersih.
- Fungsi ruang → **Tidak Mengganggu** : Ruang hidup/kerja tetap berfungsi sebagaimana mestinya.

- Dampak Risiko → **Minimal** : tidak menimbulkan bahaya fisik atau Kesehatan bagi lingkungan.

2. Menimbun (*Hoarding*)

- Kategori Barang → **Acak & Tidak Teratur** : Menyimpan berbagai jenis barang tanpa pola jelas (seperti sampah kemasan, koran bekas, atau barang rusak).
- Penyimpanan → **Menumpuk (*Clutter*)**: Berserakan tanpa tatanan, menutupi lantai, digantung seadanya.
- Fungsi ruang → **Menganggu Fungsi Ruang** : Kamar mandi, tempat tidur, atau area kerja tidak lagi bisa digunakan ataupun terbatas.
- Dampak Risiko → **Tinggi (Risiko HSE)** : Memicu bahaya kebakaran, sarang penyakit, hewan kotor.

Menjadi Isu HSSE

Ancaman Nyata Keselamatan Kerja

- Hoarding Disorder bukan sekadar masalah estetika atau kerapian pribadi. Dalam kacamata HSSE, penumpukan barang tak terkendali mengubah area aman menjadi zona bahaya tinggi (High Hazard Zone).
- Kondisi ini secara langsung menciptakan risiko cedera fisik, potensi kebakaran massif, hambatan evakuasi darurat, hingga potensi pelanggaran regulasi keselamatan kerja (K3).



Aspek Kesehatan

1. **Kualitas Udara** → Tumpukan barang menyerap kelembapan dan menumpuk debu jamur, serta spora yang memicu gangguan pernapasan kronis.
2. **Vektor Penyakit** → Tumpukan kardus dan kain menjadi sarang perkembangbiakan ideal bagi tikus, kecoa, dan serangga pembawa penyakit.
3. **Kesehatan Mental** → Lingkungan kerja yang semrawut meningkatkan tingkat stress, Tingkat kecemasan, serta isolasi sosial pada pekerja.

HSE PROGRAM		
	WEEKLY SAFETY TALK Periode : Agustus 2026	

Aspek Keselamatan

1. **Beban Bahan Terbakar** → Tumpukan kertas, kardus, dan kain mempercepat pembesaran api secara ekstrem.
2. **Akses Evakuasi Terhalang** → Pintu darurat, lorong utama dan jendela terblokir oleh tumpukan barang.
3. **Risiko Struktur Roboh** → Beban berlebih pada lantai dan rak rawan mengakibatkan keruntuhan fisik.

Aspek Keamanan & Lingkungan

1. ***Security*** **(Keamanan)**
   - **Celah pengawasan :** Area yang tertutup tumpkan barang menyulitkan inspeksi keamanan rutin.
   - **Penyimpanan B3 Tersembunyi :** Risiko tersembunyinya bahan berbahaya atau barang terlarang tanpa terdeteksi.

2. ***Environment*** **(Lingkungan)**
   - **Pencemaran Bahan B3 :** Penimbunan cairan kimia cat lama, atau baterai bekas yang bocor ke lingkungan.
   - **Masalah Pengelolaan Sampah :** Akumulasi limbah domestik yang memicu bau busuk dan pencemaran tanah/air.

Identifikasi Indikasi Hoarding di Tempat Kerja

a. **Penumpukan Area Kerja**
   Meja kerja, loker, atau gudang unit terisi penuh barang non-pekerjaan hingga meluap.

b. **Penutupan Fasilitas Darurat**
   Tumpukan barang menutupi APAR, panel listrik, alarm kebakaran, atau pintu darurat.

c. **Penolakan Membuang Sampah**
   Menyimpan kemasan bekas, dokumen usang, atau peralatan rusak dengan alasan “mungkin dipakai nanti”.

d. **Sikap Defensif**
   Reaksi cemas atau marah yang berlebihan saat rekan kerja/inspektur HSSE berusaha merapikan area.

HSE PROGRAM		
	WEEKLY SAFETY TALK Periode : Agustus 2026	

Langkah Mitigasi & Pengendalian HSSE

1. **Inspeksi 5R/5S**
   Penerapan rutin Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin di seluruh area operasional.

2. **Marka Bebas Hambatan**
   Pemasangan garis kuning hitam di depan APAR, panel listrik, dan pintu darurat.

3. **Pendampingan HR dan EAP**
   Pemberian konseling psikologis dan penanganan empati bersama tim medis/HRD.

4. **Pembersihan Bertahap**
   Pembersihan terencana tanpa memicu trauma berat pada individu terindikasi.

KESIMPULAN :

Kebiasaan menyimpan barang sedikit demi sedikit dapat membuat kita sulit membedakan antara barang yang masih berguna dan yang sudah tidak diperlukan. Oleh karena itu, kita perlu belajar memilah dan melepaskan barang yang tidak dibutuhkan agar kebiasaan tersebut tidak berkembang menjadi hoarding disorder.

Dokumentasi :





** Pastikan semua pekerja untuk hadir dalam rapat, apabila tidak hadir mohon diberikan salinan notulen rapat.*

geOnet!	PT GEONET INFOMEDIA DAFTAR HADIR	No : 028.GI-HSE.ST Tanggal : 19 Agustus 2026

SAFETY TALK

Hari/ Tgl : Rabu, 19 Agustus 2026
Tempat : Ruang Teknis
Topic/Materi : **Dikit-Dikit Lama-Lama Menjadi Hoarding Disorder**
Pembicara : Risky

No	Nama	Jabatan/ Email	TTD	
1	NURDIN	HSSE nurdin@geonet.co.id	1)	
2	M. Chomul. Faiji	Dev Mfaiji@geonet.co.id		2)
3	Jatnika Firdaus	leader support jfirdaus@geonet.co.id	3)	
4	ISMAIL	Admin Ismail@geonet.co.id		4)
5	Jeri Giovahni	Support	5)	
6	Nur Fadiah Apriani	Finance nfadiah@geonet.co.id		6)
7	Agustina Dewi	Finance Manager adewi@geonet.co.id	7)	
8	Dede Kustiana	Finance Staff dkustiana@geonet.co.id		8)
9	Dwi pradana Putra	Dev manager dpradana@geonet.co.id	9)	
10	Diana Nur Fatimah	account manager dnfatimah@geonet.co.id		10)
11	Fahmuddin Sidai	Sidaifahmuddin@gmail.com	11)	
12	Prasfika Wulandari	Remote Sensing pwulandari@geonet.co.id		12)
13	Silka suci Yunivilda	HSE Intern Silkasvilda@gmail.com	13)	
14	Fadl Putra M.	Network Engineer fputradd@gmail.com		14)
15	Bram Yudha P.	bpranoto@geonet.co.id	15)	
16	HERI.T	M. Bom hfiryanto@geonet.co.id		16)
17	Muhyadi	Staff Finance muhyadi@geonet.co.id	17)	

geOnet!	PT GEONET INFOMEDIA DAFTAR HADIR	No : 028.GI-HSE.ST Tanggal : 19 Agustus 2026

No	Nama	Jabatan/ email	TTD	
18	Firdaus	Teknis Support firdaus@geonet.co.id	18)	
19	Dwinanda Mutiara	Sales dmutiara@geonet.co.id		19)
20	Lukman Hakim	Sales lhakim@geonet-co.id	20)	
21	Salsabila Fathia K	Sales [illegible]		21)
22	Risky FAHREZA	DEC rfahreza@geonet.co.id	22)	
23				23)
24			24)	
25				25)
26			26)	
27				27)
28			28)	
29				29)
30			30)	
31				31)
32			32)	
33				33)
34			34)	

Penanggung Jawab

(HSE Manager)